

ABSTRACT

**Evaluation of the Revolusi KIA with CIPP (Context, Input, Process, Product)
Model
District Of Ngada East Nusa Tenggara Province**

KIA revolution NTT NTT is a government program as an effort to reduce MMR and IMR in the area tersebut. Pencapaian in the implementation, evaluation assessed using CIPP (context, input, process, product)

The research design using cross sectional descriptive study evaluative. Large sample taken eight health centers that meet the inclusion and exclusion criteria.

The results in this study indicate that evaluation of the cheating is only reached 62.5% (not by default), input only reached 60% (not according to standards) process only reaches 50% (not according to standards) and products reached 108 / 100,000 KH yet corresponding MDG targets set, s. And overall program implementation KIA revolution of the evaluation results have not been achieved. This is due, among others, the availability of access and quality is not adequate as waiting homes, and sewage waste, energy, status of health centers have not been upgraded to PONEC, handling births by trained non-health, yet do service postpartum and obstetric complications appropriate standards set.

The recommendations can be drawn from this conclusion is improving the accessibility and quality of MCH services, fulfillment of trained health personnel, development of waiting homes in all health centers, improving the status of health centers into PHC PONEC and handling deliveries must by health personnel.

Keywords : Maternal and Child Health Revolution, CIPP Models

ABSTRAK

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM REVOLUSI KESEHATAN IBU
DAN ANAK (KIA) DENGAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT,
PROCESS, PRODUCT*)**

Revolusi KIA NTT adalah suatu program pemerintah NTT sebagai upaya penurunan AKI dan AKB di daerah tersebut. Pencapaian dalam pelaksanaannya dinilai dengan menggunakan metode evaluasi CIPP (*context, input, process, product*)

Rancang bangun penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian deskriptif evaluative. Besar sampel yang diambil sebanyak 8 Puskesmas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap konteks hanya mencapai 62,5% (belum sesuai standar), input hanya mencapai 60 % (belum sesuai standar) proses hanya mencapai 50 % (belum sesuai standar) dan produk mencapai 108/ 100.000 KH belum sesuai target yang telah ditetapkan MDG,s. Dan secara keseluruhan pelaksanaan program revolusi KIA dari hasil evaluasi tersebut belum tercapai. Hal tersebut disebabkan antara lain karena adanya ketersediaan akses dan kualitas yang belum memadai seperti rumah tunggu, fasilitas pembuangan air limbah, ketenagaan, status puskesmas belum ditingkatkan menjadi PONED, penanganan kelahiran oleh tenaga non kesehatan, belum melakukan pelayanan nifas dan kebidanan dengan komplikasi sesuai standar yang ditetapkan.

Rekomendasi yang bisa diambil dari kesimpulan ini adalah peningkatan akses dan kualitas pelayanan KIA, pemenuhan tenaga kesehatan yang terlatih, pembangunan rumah tunggu di semua Puskesmas, peningkatan status puskesmas menjadi Puskesmas PONED dan penanganan persalinan harus oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci: Program Revolusi KIA, Model CIPP